

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *paired storytelling* pada mata pelajaran PAI siswa kelas X Geologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar PAI siswa kelas X Geologi SMKN 6 Kendari, sebelum tindakan memperoleh ketuntasan belajar sebesar 45% dengan nilai rata-rata 68,9 dan setelah tindakan siklus I persentase ketuntasan belajar mencapai 60% dengan nilai rata-rata 76,25. Ketuntasan belajar setelah siklus II mencapai 90% dengan nilai rata-rata 82,75. Kenaikan persentase ketuntasan belajar pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Penerapan model pembelajaran *paired storytelling* pada mata pelajaran PAI siswa kelas X Geologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa dan guru yang dilaksanakan selama dua siklus. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua hasil aktifitas guru berturut-turut mencapai 70,83% dan 83,3% ketidakaktifan guru mencapai 29,17% dan 16,7% Aktifitas siswa selama siklus I pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 75%, dan 75%, ketidakaktifan siswa mencapai 25% dan 25%. Adapun pada siklus II pertemuan

pertama dan kedua hasil aktifitas guru dan siswa terjadi peningkatan. Aktifitas guru pada pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 87,5% dan 95,8%, sedangkan ketidakaktifan mencapai 12,5% dan 4,2%. aktifitas siswa siklus II pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 87,50% dan 91,67% sedangkan ketidakaktifan mencapai 12,50% dan 8,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti mengajukan saran untuk peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMKN 6 Kendari agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar dapat menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya model pembelajaran *paired storytelling*.
2. Bagi guru hendaknya memilih model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dengan materi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai.
3. Bagi peneliti lain agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* dan menerapkannya pada mata pelajaran yang beragam selain PAI.